



RINGKASAN

IRENE ALDA GLORIA DITA. Strategi Komunikasi Unit Desa Presisi dalam Pembuatan Situs *desapresisi.id* di LPPM IPB. *Unit Desa Presisi Communication Strategy in Creating desapresisi.id Site at LPPM IPB*. Dibimbing oleh AMIRUDDIN SALEH.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) IPB di bawah gagasan Wakil Kepala LPPM Bidang Pengabdian kepada Masyarakat, Dr. Sofyan Sjaf, S.Pt. M.Si. membuat suatu teknologi berupa situs bernama *desapresisi.id*. Situs atau yang dikenal dengan istilah *website* adalah halaman informasi yang disediakan melalui jalur internet sehingga bisa diakses di seluruh dunia selama terkoneksi dengan jaringan internet. Situs *desapresisi.id* merupakan pengaplikasian data menjadi sebuah informasi dari Data Desa Presisi.

Situs *desapresisi.id* dirancang dan dikembangkan oleh sebuah unit kerja bernama Unit Desa Presisi di mana dari mulai pengumpulan data, visualisasi, hingga pengembangan situs dilakukan berdasarkan kerja tim. Dalam menyusun sebuah situs, dibutuhkan berbagai informasi baik dari hasil diskusi maupun hasil sensus Data Desa Presisi yang telah dilakukan. Tidak hanya informasi, sebuah tim yang baik juga sangat penting dalam keberhasilan pembuatan situs ini. Di dalam tim diperlukan adanya komunikasi yang terintegrasi, baik dari atasan, bawahan, maupun sesama anggota tim. Untuk itu, hasil diskusi kerja dapat menghasilkan pembagian peran yang baik dalam tim untuk dapat menyelesaikan pekerjaan yang ada.

Laporan akhir bertujuan untuk menganalisis arah komunikasi antar tim dalam Unit Desa Presisi, menjelaskan strategi komunikasi di Unit Desa Presisi dalam merancang situs *desapresisi.id*, serta menjelaskan hambatan dan solusi yang dihadapi pada penerapan strategi komunikasi dalam merancang situs *desapresisi.id*. Pengumpulan data untuk melengkapi laporan akhir ini dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, partisipasi aktif, dan studi pustaka.

Arah komunikasi sangat dibutuhkan dalam sebuah perusahaan atau organisasi, terutama Unit Desa Presisi. Arah komunikasi yang digunakan dalam unit kerja ini terdiri dari komunikasi vertikal, komunikasi horizontal, serta komunikasi diagonal. Tahapan strategi komunikasi dalam Unit Desa Presisi sendiri dibagi ke dalam lima tahap yaitu strategi perencanaan (*planning strategy*), strategi pengorganisasian (*organizing strategy*), strategi penyusunan staff (*staffing strategy*), strategi pengarahan (*leading strategy*), lalu strategi pengawasan (*controlling strategy*). Dalam mewujudkan strategi komunikasi yang efektif dan terintegrasi terdapat hambatan dalam tahapan tersebut. Hambatan yang terjadi nantinya dievaluasi sehingga dapat ditemukan solusi untuk mencegah dan mengatasi hal tersebut kembali terjadi di kemudian hari.

Kata kunci: arah komunikasi, data desa presisi, situs, strategi komunikasi, tim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.